

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING DAN SELF EFFICACY TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Yowelna Tarumasely

IAKN Ambon

email: yowelnatarumasely@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine: the effect of self-regulated learning on student academic achievement, (2) the effect of Self Efficacy on academic achievement; (3) the influence of Self Regulated Learning and Self Efficacy on Academic achievement. The population in this study were 70 students in Semester II, the research sample as much as the population, namely 70 students. The method used is multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) Self regulated learning had no effect on student academic achievement, (2). Self-efficacy has a significant effect on student academic achievement, and (3) Self regulated learning and Self-efficacy simultaneously affect student academic achievement.*

Keywords: *Self Regulated Learning, Self Efficacy, Academic Achievement*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh self regulated learning terhadap prestasi akademik mahasiswa, (2) pengaruh Self Efficacy terhadap prestasi Akademik; (3) pengaruh Self Regulated Learning dan Self Efficacy terhadap prestasi Akademik. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Semester II sebanyak 70 mahasiswa, sampel penelitian sebanyak jumlah populasi yakni 70 mahasiswa. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Self regulated learning tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, (2). Self efficacy secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, dan (3). Self regulated learning dan Self efficacy secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.*

Kata Kunci: *Self Regulated Learning, Self Efficacy, Prestasi Akademik*

PENDAHULUAN

Di era teknologi dan informasi ini, paradigma pembelajaran berpusat pada peserta didik atau *Student Centered Learning* dipandang lebih baik dibanding pembelajaran berpusat pada pendidik atau *Teacher Centered Learning*. Pembelajaran *Student Centered Learning* memberikan kebebasan peserta didik, di mana mereka lebih aktif dibanding pendidik, diasumsikan bahwa peserta didik memegang peran yang sangat penting dalam aktivitas belajar mereka, seperti menentukan apa yang akan dipelajari, kapan mereka belajar dan bagaimana

cara mereka belajar, pembelajar memiliki control penuh terhadap aktivitas belajarnya. Peserta didik merupakan kunci dalam pembelajaran, mereka bertanggung jawab untuk pembelajaran mereka mulai dari awal sehingga membuat mereka lebih mandiri. *Student Centered Learning* membentuk peserta didik sesuai dengan kodratnya sendiri, tidak tergantung pada keinginan pendidik, sehingga uncul kreativitas dan kebebasan dalam belajar (Yucel Gelisli, 2009). Dengan meningkatnya kontrol diri yang dimiliki oleh peserta didik, maka kemampuan untuk

mengatur pembelajaran, pengambilan keputusan pribadi dan perilaku positif seperti disiplin akan meningkatkan prestasi akademik, (Hannon, Brenda Ann Marie 2014), dan hal ini akan sangat penting bagi mereka dalam meraih kesuksesan mereka dalam belajar dan menjadikan mereka pembelajar seumur hidup (Regeluth 2017), dan kemampuan ini merupakan catatan yang sangat penting terkait dengan skill atau kompetensi yang harus dimiliki oleh pembelajar abad 21 (Wolters, 2010).

Prestasi akademis atau kinerja akademis adalah sejauh mana capaian tujuan pendidikan oleh peserta didik, pendidik atau institusi baik jangka pendek atau jangka panjang. Prestasi akademik diukur dengan indeks prestasi kumulatif (IPK), nilai raport, penyelesaian studi pada suatu jenjang pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Prestasi akademik sangat erat kaitannya dengan kemampuan pembelajar dalam mengatur dirinya untuk belajar serta keyakinan atas kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai tujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan *self regulated learning* memiliki interaksi positif satu sama lain. Keyakinan atas kemampuan (*self-efficacy*) yang lebih tinggi meningkatkan penggunaan *self regulated learning* (Pajares, 2008) dan penggunaan *self regulated learning* dapat meningkatkan *self-efficacy* dan prestasi akademik (Zimmerman & Martinez-Pons, 1990).

Self Regulated Learning berperan penting dalam membantu peserta didik mengelola pemikiran, perilaku dan emosi mereka agar berhasil mengatur pengalaman belajar mereka. Dalam kegiatan pembelajaran SRL sangat penting (Jarvela & Jarvenoja, 2011;

Zimmerman, 2008). Dengan SRL dapat membantu siswa menciptakan kebiasaan belajar yang lebih baik dan memperkuat kemampuan belajar mereka (Wolters, 2011), dapat meningkatkan hasil akademik (Harris, Friedlander, Sadler, Frizzelle, & Graham, 2005), dapat memonitor kinerja mereka (Harris et al., 2005), dan mengevaluasi kemajuan akademis mereka (De Bruin, Thiede & Camp, 2011). Nilyun Aksan (2009) menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki *self Regulated learning* yang baik memiliki kemampuan untuk mengatur proses belajarnya, menilai hasil belajarnya.

Self efficacy juga mempengaruhi peserta didik dalam, usahanya, ketekunannya, untuk menyelesaikan tugas dan juga prestasinya (Santrock 2008:298). Pembelajar yang memiliki *self efficacy* tinggi akan memiliki prestasi akademik tinggi sebaliknya pembelajar dengan *self efficacy* rendah memiliki kinerja yang rendah (Angela Willson-Conrad and Megan Grunert Kowalske 2017). Keyakinan siswa akan kemampuan mereka untuk berhasil menyelesaikan tugas-juga berperan, terutama selama tahap peramalan pemikiran dan perencanaan dan pemantauan kinerja (Zimmerman, 2000).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif, di mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas adalah SRL (X1), SE (X2), dan variabel terikat (Y) adalah prestasi akademik mahasiswa. Populasinya adalah mahasiswa Jurusan PAK semester dua sebanyak 70 orang mahasiswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari

populasi. Instrumen penelitian menggunakan angket untuk mengukur *self regulated learning* dan *self efficacy* dengan menggunakan skala likert dengan opsi jawaban sangat setuju sekali, sangat setuju, setuju tidak setuju, tidak setuju sekali. Data penelitian terdiri dari dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data *angket self regulated learning* dan *self efficacy*, sedangkan data sekunder adalah prestasi akademik mahasiswa yakni indeks prestasi mahasiswa PAK semester dua. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian terhadap responden sebanyak 70 orang

mahasiswa hasil yang diperoleh terkait dengan SRL, *SE* dan prestasi akademik dideskripsikan sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi berganda maka perlu melakukan uji Asumsi klasik sebagai prasyarat. Uji Asumsi klasik meliputi Normalitas, multikolinieritas, hetroskedasitas dan uji linieritas. Setelah dilakukan uji asumsi klasik berdasarkan data penelitian yang diperoleh maka hasil menunjukkan bahwa tidak ada masalah, artinya semua uji asumsi klasik memenuhi syarat untuk melakukan analisis regresi berganda. Hasil uji asumsi klasik terlihat di tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Uji yang digunakan	Hasil	Kesimpulan
Normalitas	Kolmogorov Smirnov Test	Sig <i>Self Regulated learning</i> = 0,165 Sig <i>Self Efficacy</i> = 0.105 Sig Prestasi Akademik = 0.75	Data berdistribusi normal
Multikolinieritas	Variance Inflation Factor (VIF)	VIF <i>Self Regulated Learning</i> = 0,690 VIF <i>Self Efficacy</i> = 0,627	Tidak ada Multikolinieritas
Heteroskedasitas	Uji Glejser	Sig <i>Self Regulated Learning</i> = Sig <i>Self Efficacy</i> =	Tidak ada Heteroskedasitas
Linieritas	Test of Linierity	Sig <i>Self Regulated</i> = Sig <i>Self Efficacy</i> = Sig Prestasi Akademik =	Terdapat hubungan Linieritas varibael X dengan variabel Y

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2.549	.370		6.888	.000
	SRL X1	.006	.002	.425	3.799	.000
	SE X2	.001	.002	.050	.451	.653

- a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK
Adjusted R Square : 0.153
Rsquare : 0,177

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda maka diperoleh nilai konstan sebesar 2,549, sedangkan nilai untuk variabel *self regulated learning* (X1) sebesar 0.006, *self efficacy* (X2) sebesar 0.001. sehingga apabila dimaskukan dalam persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$ atau $Y = 2.549 + 0.06X_1 + 0.001X_2 +$

Persamaan regresi tersebut mengandung arti apabila ada kenaikan *self regulated learning* sebesar satu satuan maka prestasi akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 0.006 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap dan kenaikan *self efficacy* sebesar satu satuan akan berdampak pada meningkatnya prestasi akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 0.001 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap.

Sementara untuk konstanta sebesar 2.549 mengandung arti apabila *self regulated learning* (X1) dan *self efficacy* (X2) nilai adalah 0, maka prestasi akademik (Y) nilainya adalah 2.549. Selain itu nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.153. hal ini menunjukkan bahwa perubahan variabel prestasi akademik sebesar 15.3% dipengaruhi oleh *self regulated learning* dan *self efficacy*. Sedangkan 84.7% merupakan faktor lain seperti minat, motivasi, bakat, gaya belajar, kesehatan, keluarga, dll. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian Dinar Tiara, dkk. Bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain motivasi, minat, kesehatan, keluarga, bakat cara belajar, dan lingkungan sekitar.

Tabel 3 Pengaruh Variabel Bebas terhadap Terikat secara Parsial

Varibael Bebas	Sig	Keterangan
<i>Self Regulated Learning</i>	0.000	Ho Diterima
<i>Self Efficacy</i>	0.627	Ho Diterima

Tabel di atas menunjukkan bahwa *self regulated learning* mempunyai nilai sig sebesar 0.000, (sig < 0.005). artinya tidak ada pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah Teori Belajar. Sedangkan

untuk variabel *self efficacy* diperoleh nilai sebesar 0.627 (sig > 0.005.) artinya bahwa ada pengaruh positif /tidak varibael *self efficacy* terhadap prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah Teori Belajar.

Tabel 4. Hasil Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	Standarized Coefficient Beta β	Korelation	Jumlah Perhitungan BX rxy X 100%
<i>Self regulated Learning</i> (X1)	(-0.049)	(-0.048)	23,35%
<i>Self Efficacy</i> (X2)	(-0.060)	(-0.059)	35,4%
Total			

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel bebas yang berpengaruh secara

dominan terhadap prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah Teori Belajar

adalah variabel *self efficacy* yakni sebesar 35,4%

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Hipotesis	Hasil	Sumbangan Efektif	Kesimpulan
Hipotesis 1	Sig = 0.000	23.52%	Tidak pengaruh self regulated learning terhadap prestasi akademik
Hipotesis 2	Sig = 0.653	35,4%	Ada pengaruh self efficacy terhadap prestasi akademik
Hipotesis 3	Sig = 0.001	17.7%	Ada pengaruh <i>self regulated learning</i> dan <i>self efficacy</i> terhadap prestasi akademik

Ada Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Penelitian terkait dengan *self regulated learning* telah banyak dilakukan, hasil penelitian yang didapatpun sangat beragam, demikian juga untuk penelitian tentang *self regulated learning* dan prestasi akademik. Hasil penelitian yang diperoleh tentang kedua variabel ini sangat beragam. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara *self regulated learning* dan prestasi akademik, tetapi ada pula yang menemukan adanya pengaruh yang negatif antara *self regulated learning* dengan prestasi akademik. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Mei dan Liayana (dalam Sitepu,2014) terhadap mahasiswa fakultas Sains Universitas Sains Malaysia, lebih lanjut dikemukakan bahwa *Self regulated Learning* merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bell dan Akroyd, (2006) bahwa prestasi seseorang dipengaruhi oleh *Self Regulated learning* yang merupakan bagian teori pembelajaran kognitif.

Dalam penelitian ini juga menemukan adanya hasil yang kontradiktif di mana tidak ada pengaruh yang signifikan *self regulated learning* terhadap

prestasi akademik mahasiswa semester dua. Hasil ini juga didukung oleh Anggainsi (2010). Menurutnya tidak terdapat hubungan antara *self regulated learning* dan prestasi akademik, demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati & Leonardi, (2013). Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *metacognition regulation* dengan prestasi akademik pada mahasiswa yang aktif berorganisasi di kampus. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Supriyanto (2015), yang dilakukan pada mahasiswa semester pertama (tahun 2014/2015) bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dan prestasi akademik.

Tidak signifikansi korelasi antara *self regulated learning* dan prestasi akademik menurut Ajiksukmo, (1996), dapat saja terjadi karena adanya perbedaan individu antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.. misalnya terdapat perbedaan individu dalam menggunakan strategi-strategi yang berbeda dalam situasi yang sama. Selain itu *self regulated learning*nya turut dipengaruhi oleh sudut pandang peserta didik terhadap apa yang dipelajari. Ketika mereka memandang belajar sebagai sesuatu hal yang penting maka mereka akan meregulasi diri mereka dengan baik.

Ada Pengaruh self Efficacy terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahman et al., 2017) yang mengemukakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Azar, et al., 2017) yang menyatakan bahwa *self efficacy* memberikan pengaruh secara langsung dan secara positif terhadap nilai tugas, tujuan penguasaan, kinerja, tujuan pendekatan, pendekatan mendalam, dan prestasi akademik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Tuhardjo, Juliardi, & Rafsanjani, 2016) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *self efficacy* untuk hasil belajar Akuntansi. Dengan demikian, keberhasilan pebelajar dalam mendapatkan hasil belajar yang baik dapat dilihat dari tingkat *self efficacy* yang ia miliki. Semakin tinggi tingkat *self efficacy* pebelajar dalam belajar maka akan mampu mendorong pebelajar untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian (Fatiyah., dkk, 2016) yang mengemukakan bahwa *Self Efficacy* secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 15.80%. menurutnya mereka yang memiliki *self efficacy* rendah maka akan memperoleh nilai yang rendah juga. *Self efficacy* atau keyakinan diri memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik seseorang. Hal ini dikarenakan keyakinan diri yang dimiliki seseorang menimbulkan rasa percaya diri/optimis akan kemampuan yang dimiliki dalam mengerjakan tugas atau menyelesaikan tugas yang diberikan

sekalipun mereka menemui kendala, mereka tetap optimis dengan kemampuan yang mereka miliki, sehingga membuat mereka mampu untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan. Sebaliknya apabila seseorang memiliki keyakinan diri yang rendah atau pesimis dengan kemampuan yang dimilikinya, maka akan berpengaruh terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini dipertegas oleh (Javanmard, dkk., 2012) bahwa "*individuals with low self-efficacy are pessimist about their abilities; hence they avoid situations deemed beyond their abilities*".

Ada Pengaruh Self Regulated Learning Dan Self Efficacy Secara Simultan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel, yakni variabel X1 (*self regulated learning*) dan variabel X2 (*self efficacy*) secara simultan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Adanya hubungan antara variabel *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prestasi belajar mahasiswa, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Altun dan Erden, (2013). Melalui penelitian yang dilakukan dengan judul Strategi Pembelajaran berbasis *Self Regulation learning* dan persepsi *Self efficacy* sebagai prediktor prestasi akademik siswa laki-laki dan perempuan, hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara simultan mempengaruhi prestasi akademik matematika. Lebih lanjut dikatakan bahwa *self efficacy* dan *self regulation* meliputi metakognitif, regulasi waktu dan lingkungan belajar, help seeking, faktor-faktor inilah yang sangat signifikan dalam mempengaruhi prestasi akademik.

Hasil penelitian yang lain yang dilakukan oleh Becti Dwi, (2014) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan

antara *self regulated learning* dan *self efficacy* dengan prestasi akademik pada siswa SMA N 2 Bangkalan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prestasi akademik akademik siswa SMAN 2 Bangkalan.

Purwanto, (2014) mengemukakan bahwa faktor-faktor internal yang turut mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan adalah *self regulated learning* dan *self efficacy*. Jika seseorang memiliki *self efficacy* (memiliki keyakinan diri pada kemampuan yang dimilikinya) maka ia akan optimis untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan kepadanya, sebaliknya jika seseorang tidak memiliki *self efficacy* diri atau kurang memiliki, maka ia akan pesimis untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru baginya.

Altun dan Erden, (2013) mengemukakan bahwa *self regulated learning* secara spesifik dipandang sebagai proses proaktif yang digunakan siswa untuk memperoleh keterampilan akademis, seperti menetapkan tujuan, memilih strategi belajar, memonitor dan mengevaluasi hasil serta menetapkan tujuan belajar yang baru setelah hasil evaluasi. Mereka cenderung memiliki hasil belajar yang baik. Sehingga dengan kemampuan pembelajar untuk mengatur belajarnya secara mandiri dengan meyakini akan kemampuan yang dimilikinya, maka pembelajar akan mendapatkan prestasi akademik yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa: 1) *Self regulated learning* tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, 2) *Self efficacy* secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, 3) *Self regulated learning* dan *Self efficacy*

secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan agar mahasiswa dalam upaya untuk meningkatkan prestasi akademiknya agar dapat meregulasi diri secara mandiri dalam proses pembelajaran serta memiliki keyakinan terhadap kemampuan akademik yang dimiliki, karena kedua faktor ini turut mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Altun, Sertel & Erden, Munire. (2013). Self-Regulation based Learning Strategies and Self-Efficacy Perceptions as Predisctors of Male and Female Student's Mathematic Achievement. *Procedia-Social and Behavioral Science*, 106(1): 2354-2364, (Online), www.sciencedirect.com.
- Azar, H., K., Malahmadi, L., E., Amani, J. (2010). The role of self- efficacy, task value, and achievement goals in predicting learning approaches and mathematics achievement. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 5,
- Angela Wilson – Conrad and Megan Grunert Kowalske, (2017), *self-efficacy beliefs to understand how students in a general chemistry course approach the exam process. (chemistry education research and practice)*.
- Bekti Dwi, (2014) Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Self-Regulated Learning Dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa Sman 2 Bangkalan, *Jurnal Character*. volume 03 No 2
- Bell, P.D. dan Akroyd, D. 2006. Can Factors Related to Self Regulated Learning Predict Learning Achievement in Undergraduate Asynchronous Webbased Courses? *International Journal of Instructional*

- Educatio and Distance..ISSN : 1550-6908
- Dinar Tiara Nadip Putri, Gatot Isnani, (2015). Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran, jurnal pendidikan Bisnis dan Manajemen.
- Fatimah.,et.al,(2016) Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Self-Efficacyterhadap Hasil Belajar Geografi Di SMA. Jurnal Pendidikan Geografi Univesitas Negeri Malang.
- Jarvela, Javarnevo, (2014)., Socially Constructed Self-Regulated Learning and Motivation Regulation in Collaborative Learning Groups
- Javanmard, Ali et.al (2012). Investigating the relationship between self efficacy, cognitive anmetacognitive strategies, and academic self handicapping with academic achievement in male high school student in the Tribes of Fars Province. Journal Life science Biomed.
- Kurniawati, R. & Leonardi, T. 2013. Hubungan antara metakognisi dengan prestasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi universitas airangga yang aktif berorganisasi di organisasi mahasiswa tingkat fakultas. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan: 01 Vol. 2, No. 01, April 2013.
- Pintrich, P.R. 2000. The Role of goal orientation in self-regulated learning. In M. Bokaerts, P. Pintrich, & M. Zeidner (Eds) Handbook of self-regulation. San Diego, CA: Academic Press,
- Purwanto, Ngalim.(2014) Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahman, U., Sulasteri, S., Yasin, J. H., Kunci, K. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai. Jurnal Matematika Dan Pembelajaran, 5(1),
- Santrock.J.W, (2008) Psikologi Pendidikan, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Schunk, DH & Zimmerman.BJ. 1998. *Self Regulated and Performance: Issues and Educational Application.* Hillsdale, NJ: Lawrence L-Erlbaum Association, Inc.
- Supriyanto, S.Psi., M.Si,(2015). Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Semester Pertama Prodi Psikologi universitas Pembangunan Jaya, Jurnal Universitas Pembangunan Jaya #2 Volume 2 Maret.
- Tuhardjo.,et.al, (2016) The Effect of Learning Effectiveness and Self-Efficacy on Intermediate Financial Accounting I Learning outcome September 2016 IOSR Journal of Humanities and Social Science
- Wolters, Christopher. A., Pintrich, Paul. R., dan Karabenick, Stuart. A. 2011. Assessing Academic Self Regulated Learning. *Conference on Indicator of Positive Development: Child Trends*, National Institute of Health
- Yucel Gelisli, (2009) *The Effect of Student Centered Instructional Approaches on Student Success.* Procedia Social and Behavioral Sciences 1 (2009) 469–473
- Zimmerman, B.J.1989. A Social Cognitive View of Self Regulated Academic Learning. Journal Edducational Psychology.81,(4):329-339.

Zimmerman, B.J.1989. Self Regulated Learning and Academic Achievement. Journal Edducational Psychology

Zimmerman, B.J. & Bandura, A. 1994. Dimension of Academic Self regulation A Conceptual Framework for Education. In D.H.Schunk

